

Semarang, 24 Juni 2023

Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model *PBL* Berbantu Metode *Mind Mapping* di Kelas VA Dd Negeri Bango 1

Rina Widyaningrum¹, Rina Dwi Setyawati², David Indrianto³

¹Mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 1, Pasca Sarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, Kec. Semarang, Jawa Tengah, 50232

²Dosen PPG PGSD, Pasca, PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, Kec. Semarang, Jawa Tengah, 50232

³Guru SD Negeri Bango 1, Jl.Bango-Raji. Kec. Demak, Kab.Demak, 59517

E-mail: rinawidyaningrum16@gmail.com¹⁾
rinadwisetyawati@upgris.ac.id²⁾
indriantodavid87@gmail.com³⁾

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif dengan tujuan meningkatkan hasil belajar IPS melalui model *Problem Based Learning* berbantu metode *Mind Mapping*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA SD Negeri Bango 1 Demak. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah minat Peserta Didik yang rendah dalam mempelajari IPS mengakibatkan hasil belajar Peserta Didik rendah. Metode yang digunakan adalah Penelitian tindakan kelas menggunakan dua siklus, setiap siklus dua kali pertemuan. Menurut Kemiss & MC Teggart prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian PTK terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah RPP dan soal evaluasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif ini adalah Hasil belajar kognitif Peserta Didik pada mata pelajaran IPS telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 45,45% meningkat pada siklus II sebesar 95,45% Berdasarkan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Hasil belajar; *Problem Based Learning*; *Mind Mapping*.

Abstract

This research is a collaborative classroom action research (CAR) with the aim of improving social studies learning outcomes through the Problem Based Learning model assisted by the Mind Mapping method. This research was conducted in the VA class of SD Negeri Bango 1 Demak. The main problem in this study is that students' low interest in studying Social Sciences results in low student learning outcomes. The method used was classroom action research using two cycles, each cycle consisting of two meetings. According to Kemiss & MC Teggart, the procedures or steps in CAR research consist of planning, action, observation, and reflection. The research instruments used were lesson plans and evaluation questions. Data collection techniques with observation, interviews, tests, and documentation. The data analysis technique used is descriptive quantitative. The results of this collaborative classroom action research (CAR) showed that the cognitive learning outcomes of students in social studies had increased significantly. This increase can be seen from the percentage of classical learning completeness in cycle I of 45.45%, an increase in cycle II of 95.45% based on the value of the minimum completeness criteria (KKM) that has been set.

Keywords: Learning result; *Problem Based Learning*; *Mind Mapping*.

PENDAHULUAN

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar memiliki arti sebagai upaya memperoleh kepandaian atau ilmu. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya. Sehingga dengan belajar manusia menajdi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu.

Kegiatan belajar dapat menjadikan salah satu sarana untuk memajukan dunia pendidikan.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional terdapat dalam pasal 3 (UU) nomor 20 Tahun 2003 yaitu pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi Peserta Didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan keterangan tujuan pendidikan nasional di atas, Peserta Didik dibimbing dan diarahkan perkembangannya, sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan dapat terjadi dengan baik melalui proses pembelajaran yang aktif dan menarik. Proses pembelajaran dapat dinyatakan berhasil apabila hasil evaluasi yang diperoleh Peserta Didik dari ranah kognitif minimal telah mencapai 80% dari jumlah Peserta Didik. Peserta Didik tersebut telah mampu menguasai materi sesuai KKM yang telah ditentukan oleh satuan pendidikan.

Pendidikan dapat diterapkan mulai dari jenjang sekolah dasar. Di sekolah dasar mata pelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran tematik di kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Beberapa sekolah telah menerapkan kurikulum merdeka di kelas I dan IV dan masih menerapkan kurikulum 2013 di kelas II, III, V, dan VI. Kurikulum 2013

pembelajarannya menerapkan pembelajarann tematik, namun penilaian yang muncul tetap per mata pelajaran. Mata pelajaran yang akan peneliti gunakan dalam penelitian kali ini adalah mata pelajaran IPS.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainnya (Syarifuddin&Harahap, 2021).

Berdasarkan observasi dan pembelajaran pembelajaran yang telah dilaksanakan di kelas VA SD Negeri Bango 1 pada mata pelajaran IPS dinyatakan belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

Dari analisis masalah yang ada, telah ditemukan beberapa penyebab diantaranya yaitu pada awal pembelajaran Guru belum melakukan apersepsi, model pembelajaran yang diterapkan belum menarik, metode yang diterapkan masih menggunakan metode konvensional, Peserta Didik merasa kesulitan dalam belajar IPS dan hasil belajar IPS Peserta Didik rendah.

Pembelajaran yang terjadi mengakibatkan Peserta Didik tidak menyerap materi pembelajaran dengan baik dan tidak berani dalam mengungkapkan pendapatnya. Permasalahan-permasalahan yang ada dapat dicari jalan keluarnya, jika dibiarkan akan mempengaruhi mutu pendidikan di SD Negeri Bango 1.

Berbagai alternatif untuk mencari jalan keluar antara lain yaitu dengan menerapkan model *PBL (Problem Based Learning)* dengan metode *mind mapping*.

Model *Problem Based Learning (PBL)* merupakan proses pembelajaran yang dirancang masalah-masalah menuntut Peserta Didik mendapatkan pengetahuan yang penting, membuat Peserta Didik mahir dalam memecahkan masalah dan memiliki strategi belajar sendiri. (Prof.Howard Barrows dan kelson). Langkah-langkah model *Problem Based Learning* yaitu :

1. Orientasi Siswa pada masalah
2. Mengorganisasi siswa untuk belajar

3. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok
4. Mengembangkan dan menghasilkan karya
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Selain model, peneliti juga menerapkan metode *mind mapping*. *Mind Mapping* adalah suatu metode yang dirancang untuk memudahkan Peserta Didik dalam menyimpan informasi yang telah diterima saat proses pembelajaran, dalam penyusunannya dibentuk tulisan yang inti-inti dan berbentuk simbol, peta konsep, dan grafik agar Peserta Didik kreatif dan tidak mengalami kesulitan dalam belajar dan mudah mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan oleh Guru. Melalui metode *mind mapping* Peserta Didik tidak perlu mencatat materi pelajaran yang banyak, cukup inti-inti dan konsep dalam pembelajaran tersebut. (Syam & Ramlah 2015). Oleh karena itu, *mind mapping* mengajari Peserta Didik untuk meringkas dan menemukan metakognitif dari materi yang telah dipelajari secara terstruktur.

Kolaborasi antara model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantu metode *mind mapping* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik, karena model dan metode tersebut cocok untuk diterapkan dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS. Hal ini dikarenakan dalam kurikulum 2013 mempunyai desain pembelajaran berbasis penemuan dan konstruktivis yang melibatkan Peserta Didik secara langsung dalam penemuan informasi. Selain itu, model *Problem Based Learning (PBL)* berbantu metode *mind mapping* merupakan suatu model dan metode pembelajaran yang dapat melibatkan Peserta Didik secara aktif dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok untuk memecahkan masalah yang dikemas dalam materi pelajaran dengan cara menuangkan ide-ide atau pikiran dalam bentuk peta pikiran (*mind mapping*).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti termotivasi untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul

"Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Problem Based Learning* Berbantu Metode *Mind Mapping* di Kelas VA SD Negeri Bango 1".

METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dilakukan berupa tindakan untuk memecahkan permasalahan dalam pengajaran dan pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas menggunakan dua siklus, setiap siklus dua kali pertemuan. Menurut Kemiss & MC Teggart prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah RPP dan soal evaluasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka, selanjutnya data penilaian ini dianalisis dengan mengukur hasil belajar melalui melihat keberhasilan model *Problem Based Learning* berbantu *mind mapping* pada pembelajaran IPS.

Berikut ini kriteria penilaian hasil belajar IPS berdasarkan KKM satuan Pendidikan sebagai berikut:

Tabel 1. Rentang Predikat Sesuai dengan KKM Satuan Pendidikan (70)

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	$89 < A \leq 100$
Baik	$79 < B \leq 89$
Cukup	$70 \leq C \leq 79$
Perlu Bimbingan	$D < 70$

Sumber: Buku Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (2018)

Analisis data kuantitatif hasil belajar kognitif IPS diperoleh dari tes yang diberikan kepada Peserta Didik. Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman Peserta Didik terhadap materi pelajaran IPS. Hasil tes diolah untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar yang telah dicapai oleh Peserta Didik.

Ketuntasan individual dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{tingkat ketuntasan} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skormaksimum}} \times 100\%$$

Hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang diterapkan pada mata pelajaran IPS kelas V di SD Negeri Bango 1 adalah 70. Apabila nilai individu kurang 70, berarti Peserta Didik belum tuntas dan apabila nilai yang diperoleh sama atau lebih dari 70 berarti Peserta Didik dinyatakan telah tuntas.

Ketuntasan klasikal dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{tingkat ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Ketuntasan klasikal dilaksanakan dengan membandingkan hasil yang diperoleh. Apabila jumlah Peserta Didik yang telah tuntas sama atau lebih dari 80% berarti secara klasikal pembelajaran dikatakan tuntas, dan sebaliknya jika jumlah Peserta Didik yang tuntas belum mencapai 80% berarti secara klasikal pembelajaran dikatakan belum tuntas.

Nilai rata-rata kelas (*mean*) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} : rata-rata nilai

$\sum x$: jumlah seluruh nilai

N : jumlah siswa

(Suharsimi Arikunto, 2007)

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh Peserta Didik kelas VA SD Negeri Bango 1 tahun pelajaran 2022/2023. Jumlah Peserta Didik sebanyak 22 Anak yang terdiri dari 11 Peserta Didik laki-laki dan 11 Peserta Didik perempuan. Seluruh Peserta Didik mendapat perlakuan dan tindakan yang sama. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2023 (semester genap tahun pelajaran 2022/2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan/pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Berikut dapat pembahasan mengenai hasil penelitian.

Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif pada penelitian ini diberikan batasan terfokus pada hasil belajar kognitif (Pengetahuan). Hasil belajar kognitif diperoleh dari hasil tes formatif yang dibagikan setelah berakhirnya siklus. Berdasarkan analisis hasil belajar kognitif dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70, berikut dapat dilihat perbandingan hasil belajar kognitif selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VA pada Mata Pelajaran IPS

No	Siklus	Nilai Rata-rata Kelas	Jumlah Peserta Didik yang tuntas	Persentase Ketuntasan Klasikal
1.	I	66,36	10	45,45%
2.	II	86,13	21	95,45%

Berdasarkan data tabel di atas, hasil belajar kognitif pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 66,36. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 10 dari 22 Peserta Didik yang mendapatkan nilai tuntas, sehingga didapatkan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 45,45%. Dengan hal ini, ketuntasan belajar klasikal pada hasil belajar kognitif siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan penelitian. Sehingga dari analisis data yang telah dilaksanakan, maka peneliti melaksanakan penelitian lanjutan yaitu pada siklus II dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dan metode *mind mapping* pada pelajaran IPS.

Dari Pelaksanaan pembelajaran siklus II, diperoleh data hasil belajar kognitif Peserta Didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Pada tabel di atas diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 86,13. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 21 dari 22 Peserta Didik yang telah mendapatkan nilai tuntas, sehingga persentase ketuntasan belajar klasikal sebanyak 95,45%. Dengan demikian, persentase ketuntasan klasikal hasil belajar kognitif Peserta Didik pada siklus II telah mengalami peningkatan dan mencapai indikator keberhasilan penelitian, sehingga penelitian ini dinyatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar kognitif Peserta Didik pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Bango 1 melalui model *Problem Based Learning* Berbantu Metode *Mind*

Mapping. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti, berikut ini grafik hasil belajar kognitif mata pelajaran IPS.



Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPS

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yang telah dilaksanakan oleh Peneliti di kelas VA SD Negeri Bango 1, maka disimpulkan bahwa:

Hasil belajar kognitif Peserta Didik pada mata pelajaran IPS telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 45,45% meningkat pada siklus II sebesar 95,45% berdasarkan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yang

telah dilakukan peneliti, Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :1) Guru diharapkan dapat mengikuti dan mempelajari perkembangan pendidikan. 2) Guru dapat menerapkan model *Problem based Learning* berbantu metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS, 3) Bagi peneliti lanjut, diharapkan dapat mengembangkan penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif ini dengan mengadakan revisi-revisi sehingga diperoleh hasil penelitian yang lain.

4) Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk Guru dan Peserta Didik demi kemajuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidiana, R., Misdalina, M., & Suryani, I. (2023). Analisis Problem Based Learning pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 195 Palembang. *Journal on Education*, 5(4), 11884-11893.
- Arifin, G. F. M., & Indrayani, L. (2021). *Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 1-8.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dahlia, D., Putra, F. P., & Syafi'i, A. M. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Melalui Model Problem Based Learning Kelas V MI Nuruddin I Banjarmasin*. *Jurnal SIPPG*:
- Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru, 1(1), 47-61.
- Hasanah, N., & Mas'an Al Wahid, S. (2021). *Penerapan Metode Mind Mapping Berbasis Masalah Pada Materi Ips Sekolah Dasar*. *Teaching And Learning Journal Of Mandalika (Teacher)* e-ISSN 2721-9666, 2(1), 55-65.
- Hasibuan, S. E., Harahap, A., & Harahap, M. F. (2022). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar*. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 97-107.
- Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta.
- Ndraha, M. V. (2023). *Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Tema 7 Subtema 1 Perkembangan Teknologi Produksi Pangan Kelas III Di Sekolah Dasar 105332 Sei Blumai Tanjung Morawa*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(9), 7765-7770.
- Nurrohman, M. R. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Base Learning Berbantuan Teknik Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gayungan II Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Adibuana Surabaya).
- Soengeng Ysh. A.Y. 2016. *Dasar-dasar*

- Penelitian Bidang Sosial, Psikologi, dan Pendidikan.*
Semarang: magnum Pustaka Utama
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.
- Suwaib, S., Riyanto, Y., & Subroto, W. T. (2020). Penerapan Model Problem-Based Learning Berbantuan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 002 Sebatik Utara Kabupaten Nunukan. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(2), 163-173.
- Syam, Natriani, dan Ramlah (2015). *Peran Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare.* Publikasi Pendidikan: Jurnal Pemikiran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan, 5 (3):184-197
- Tsabit, D., Amalia, A. R., & Maula, L. H. (2020). *Analisis Pemahaman Konsep IPS Materi Kegiatan Ekonomi Menggunakan Video Pembelajaran IPS Sistem Daring Di Kelas IV. 3 SDN Pakujajar CBM.* *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 76-89.
- Wijayanti, A. (2016). *Peningkatan hasil belajar IPS tentang aktivitas ekonomi melalui model mind mapping di kelas IV SDN 2 Pelem Kabupaten Tulungagung* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).